

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena diharapkan perusahaan-perusahaan tersebut telah mempublikasikan informasi lebih lengkap dan mudah untuk diakses. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data penelitian yang diperoleh di situs www.idx.co.id (2016) atau dari situs perusahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik menentukan sample dengan pertimbangan tertentu . karena banyak perusahaan manufaktur maka saya mempunyai kriteria sampel sebagai berikut :

1. Terdapat laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut (tahun 2013-2015) yang dapat diakses dari situs www.idx.co.id (2016) atau dari situs perusahaan.
2. Merupakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mengelola dari barang belum jadi menjadi barang jadi sehingga dapat mengelola sendiri beban-bebanya.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai Rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
5. Laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan memiliki data yang dibutuhkan 3 tahun berturut-turut penelitian (2013-2015) yang mengungkapkan jumlah keahlian akuntansi, jumlah kompensasi eksekutif, jumlah komisaris independen, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian yang di akses dari www.idx.co.id (2016) atau dari situs perusahaan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

- Penghindaran pajak

Penghindaran pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai variabel dependen. ETR menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak diperoleh perusahaan.

Perhitungan ETR menggunakan model dari Puspita dan Harto (2014).

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{pendapatan sebelum pajak}}$$

2. Variabel independen

a. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali. Dalam Puspita dan Harto (2014) Proporsi komisaris independen dihitung dengan cara:

$$KI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

b. Kompensasi Eksekutif

Penelitian ini mengikuti Puspita dan Harto (2014) yang mengukur kompensasi eksekutif sebagai logaritma total kompensasi yang mencakup jumlah gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran lainnya yang diterima eksekutif (dewan komisaris dan direksi) selama satu tahun. Dalam penelitian ini total kompensasi bagi dewan komisaris dan direksi dilihat dari atas laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan.

$$KE = LKom (\text{Total Gaji})$$

c. Kepemilikan Institusi

Penelitian ini mengikuti Sari (2014) menggunakan presentase saham yang memiliki institusi yaitu perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi maupun lembaga lain yang bentuknya seperti perusahaan. sedangkan yang dimaksud blockholders adalah kepemilikan individu atas nama perorangan diatas 5% yang tidak termasuk dalam kepemilikan manajerial. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{jumlah saham institusi} + \text{jumlah saham blockholder}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

d. Keahlian Akuntansi

Penelitian ini berdasarkan Puspita dan Harto (2014) mengikuti data di perusahaan seberapa banyak yang mempunyai keahlian akuntansi dalam perusahaan tersebut. Semakin banyak yang mempunyai keahlian akuntansi maka semakin banyak pula peluang untuk melakukan penghidaran pajak atau melihat jumlah lulusan/prosefi akuntansi.

$$KA = \frac{\text{Keahlian Akuntansi}}{\text{Total Staf Keuangan}}$$

3. Variabel Moderasi

- Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini mengikuti Rusydi (2013) dan Prakosa (2014), indicator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan adalah total aset karena ukuran perusahaan diproksi dengan *Ln total asset*. Penggunaan natural log (LN) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proposi dari nilai aal sebenarnya.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis statistic deskriptif

Statistik deskripsi merupakan metode untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisa data kuantitatif secara deskriptif. Analisis ini merupakan gambaran informasi dari suatu data dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variable penelitian.

2. Uji asumsi klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan One-sample kolmogrov-smirnov test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{asyp.sig (2 tailed)} > 0.05$.
- b. Uji heteroskedastisitas pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. jika variance dari satu residual satu ke pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan cara meregresi variable dependen melalui absolute dari residual (Abs_Res) jika hasil pengujian diperoleh nilai $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisita.

- c. Uji multikolinieritas pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi antara variable bebas saling berkorelasi atau tidak untuk mengujinya dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai tolerance, dikatakan tidak mengandung multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0.1 nilai $VIF < 10$
- d. Uji autokorelasi digunakan pendekatan $DU < DW < 4-DU$ dalam hal ini autokorelasi tidak ada dalam model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya pada model regresi.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun model persamaan pengujian hipotesis adalah:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_4 * Z + e$$

Y = penghindaran pajak

X1 = Komisaris independen

X2= Kepemilikan institusi

X3 = Kompensasi eksekutif

X4= Keahlian akuntansi

Z= Ukuran perusahaan

e=error

2. Uji Hipotesis

a. Uji nilai F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ (α) maka tidak berpengaruh signifikan sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0.05$ (α) maka berpengaruh signifikan.

b. Uji nilai t

Uji t atau Pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < 0.05$ (α) sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka hipotesis ditolak. Pengujian ini digunakan untuk menguji kelima hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, dengan nilai antara nol dan satu $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Semakin mendekati angka 1 maka nilai R^2 mempunyai kemampuan besar untuk menjelaskan variabel dependent.